

**PENGARUH PROGRAM *SUPPORT GROUP* BERBASIS TEORI
SELF CARE TERHADAP *DIABETES SELF CARE*
MANAGEMENT PADA LANSIA PENDERITA DIABETES
MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMA JENGGAWAH**

SKRIPSI



Oleh:

Nailatun Nafisah

Nim: 20010098

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh program support group berbasis teori self care terhadap diabetes self care management pada lansia penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas jenggawah* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nailatun Nafisah

NIM : 20010098

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



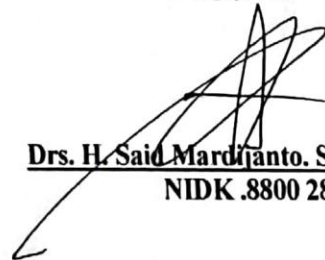
Eky Madyaning N., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720059104

Penguji II,



Trisna Vitaliati. S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Penguji III,



Drs. H. Said Mardijanto. S.Kep.,MM
NIDK .8800 2800 18

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah. S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

MANAGEMENT PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH

THE INFLUENCE OF A SUPPORT GROUP PROGRAM BASED ON SELF CARE THEORY ON DIABETES SELF CARE MANAGEMENT IN ELDERLY PEOPLE WITH DIABETES MELLITUS IN THE WORKING AREA OF THE JENGGAWAH PUSKESMAS

Nailatun Nafisah^{1*}, Trisna Vitaliati², Said Mardijanto³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:

20010106@stikesdrsoebandi.ac.id

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi penulis: 200101106@stikesdrsoebandi.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit atau gangguan metabolisme kronis ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Lansia lebih rentan terhadap penyakit diabetes karena pada usia 45-60 tahun terjadi peningkatan kadar gula darah dan kemampuan fungsi pankreas dalam memproduksi insulin menurun. Diabetes tidak dapat disembuhkan, sehingga memerlukan perawatan mandiri atau *self care*, metode ini disebut *diabetes self care management* (DSCM). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *support group* berbasis teori *self care* terhadap DSCM pada lansia penderita DM. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah pre-experimen dengan pendekatan *one group pre-post test design*, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner SDSCA (*The summary of diabetes self care activities*) yang dikembangkan oleh Toobert pada tahun 2000. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusif pada penelitian ini adalah lansia yang berusia 45-54 yang memiliki riwayat diabetes, berada di wilayah kerja puskesmas jenggawah, keadaan umum baik. **Hasil:** Pada penelitian ini sebelum dilakukan program *support group* berbasis teori *self care*, responden dengan *diabetes self care management* ber-kategori cukup sebanyak 25 (46,3%). Setelah dilakukan program *support group* berbasis teori *self care*, responden dengan *diabetes self care management* ber-kategori baik sebanyak 30 (55,6%). Dari analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil *p*-value 0,000 berarti $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program *support group* berbasis teori *self care* terhadap diabetes self care management pada lansia penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas jenggawah.

Kata Kunci: *Support Group*; Diabetes Melitus; Lansia

Abstract

Background: Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease or disorder characterized by high blood sugar levels. The elderly are more susceptible to diabetes because at the age of 45-60 years there is an increase in blood sugar levels and the ability of the pancreas to produce insulin decreases. Diabetes cannot be cured, so it requires self-care, this method is called diabetes self-care management (DSCM). **Objective:** This study aims to determine the effect of a support group program based on self-care theory on DSCM in elderly people with DM. **Method:** This type of research is a pre-experiment with a one group pre-post test design approach, the instrument used in this study is the SDSCA questionnaire (*The summary of diabetes self-care activities*) developed by Toobert in 2000. Sampling using purposive sampling technique. The inclusive criteria in this study are elderly people aged 45-54 who have a history

of diabetes, are in the Jenggawah health center work area, and are in good general condition. **Results:** In this study before the support group program based on self-care theory, respondents with diabetes self-care management were categorized as sufficient as 25 (46.3%). After the self-care theory-based support group program was conducted, respondents with good diabetes self-care management were 30 (55.6%). From the Wilcoxon Signed Rank Test analysis, the p-value result was 0.000, meaning <0.05 , which means H_0 is rejected. **Conclusion:** This study shows that there is an influence of the self-care theory-based support group program on diabetes self-care management in elderly people with diabetes mellitus in the Jenggawah Health Center work area.

Keywords: Support Group; Diabetes mellitus; Elderly